

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau disebut dengan (*field research*), untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti langsung ke lokasi yang diteliti agar data-data penelitian terkumpul. Masalah yang diteliti peneliti bersifat kualitatif, dimana data yang dihasilkan berbentuk data deskriptif atau gambaran yang dihasilkan dari pengamatan perilaku, kata-kata baik yang tertulis secara lisan atau tertulis.<sup>118</sup>

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah agar peneliti dapat memahami kejadian secara alami apapun yang berhubungan dengan subjek penelitian baik berupa perkataan, perbuatan, tingkah laku, sudut pandang, dan lain sebagainya secara holistik, melalui penjelasan berbentuk bahasa atau kata-kata pada kejadian tertentu secara alamiah serta memanfaatkan metode-metode alamiah tanpa ada rekayasa.<sup>119</sup>

Berdasarkan objek yang akan diteliti yakni KPM PKH, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif secara alamiah. Penelitian ini berfokus pada konteks suatu keutuhan (*entity*) atau pada latar alamiah. Adapun istilah *naturalistik* pada penelitian jelas difahami bahwa penelitian ini

---

<sup>118</sup>S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 36.

<sup>119</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

terjadi dengan secara alamiah tanpa ada manipulasi atau paksaan atau rekayasa dalam kondisinya.

Penelitian ini berarah pada pendekatan secara personal terhadap latar belakang KPM PKH yang diteliti secara *holistik*. Agar data ini valid, baik seseorang atau kelompok tidak boleh ikut campur sehingga data penelitian terpengaruh baik secara variabel ataupun hipotesis. Maka dari itu, penelitian ini harus dilihat sebagai suatu keutuhan sehingga penelitian ini bersifat deskriptif. Pada intinya agar penelitian yang didapatkan akurat, maka peneliti harus menganalisa serta menggambarkan sesuai dengan kenyataan lagi terperinci data-data yang diteliti.

Berdasarkan sumber data pada penelitian ini, jenis penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian yang tepat agar data dari penelitian ini bersifat akurat atau valid. Dan untuk memperkuat kevalidan data tersebut penelitian ini dilaksanakan dengan cara sistematis dan komperhensif atau menyeluruh. Adapun jika ditinjau dari tujuan penelitian ini, yakni untuk mengetahui Nilai-nilai Keagamaan pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan, maka menurut peneliti, data penelitian ini harus bersifat deskriptif atau berupa sebuah gambaran baik berupa kata-kata, uraian-uraian ataupun berupa kalimat kalimat disertai dengan penjelasan.

Agar fokus masalah dalam penelitian ini terjawab, maka peneliliti mencoba menggambarkan atau mendeskripsikan serta menganalisa kejadian-kejadian, perilaku sosial, pola fikir atau sudut pandang baik pribadi atau kelompok. Dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif peneliti berharap dapat mengungkapkan keadaan Keluarga Penerima Manfaat PKH, Nilai-nilai Keagamaan, sekaligus

mendapatkan Nilai-nilai keagamaan yang ada pada Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kabupaten Tapin.

## **B. Subjek dan Objek**

### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat PKH yakni, ibu atau bapak yang mewakili untuk menerima bantuan, anak-anak yang termasuk komponen sekolah tingkat dasar SD sederajat, menengah SMP sederajat dan menengah atas SMA sederajat yang mendapatkan bantuan sosial PKH.

### **2. Objek**

Objek yang diteliti adalah penanaman serta nilai-nilai keagamaan yang ada pada Keluarga Penerima Manfaat PKH di Kab. Tapin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Adapun yang menjadi data pada penelitian ini terdiri dari dua data, yaitu data pokok dan data penunjang. Adapun data tersebut adalah:

#### **a. Data pokok, yakni:**

- 1) Metode penanaman nilai-nilai keagamaan pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kab. Tapin
- 2) Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kab. Tapin
- 3) Dampak PKH terhadap Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kab. Tapin

**b. Adapun yang menjadi data penunjang terdiri data yang berhubungan dengan gambaran PKH secara umum yakni:**

- 1) Latar Belakang PKH
- 2) Latar Belakang SDM PKH
- 3) Struktur Organisasi Pelaksana PKH
- 4) Keadaan SDM PKH

## **2. Sumber Data**

Adapun sebagai sumber data pada penelitian ini ialah subjek agar data penelitian diperoleh, adapun sumber data tersebut adalah:

- a. Keluarga Penerima Manfaat PKH (pengurus baik ibu atau ayah), anak-anak yang termasuk dalam komponen anak sekolah yakni anak sekolah tingkat SD, SMP dan SMA sederajat
- b. Koordinator PKH Kabupaten Tapin
- c. Seluruh Pendamping PKH Kabupaten Tapin
- d. Seluruh TIM Pelaksana PKH Kabupaten Tapin (kepala Dinas Sosial, Kepala bidang Linjmasos, Kasi Linjmasos
- e. Administrator Pangkalan Data PKH
- f. Dokumen-dokumen atau lainnya yang berhubungan dengan data yang diteliti yakni, materi, juknis, SD PKH, dan lainnya.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu cara yang peneliti lakukan agar data terkumpul adalah dengan menggunakan teknik tertentu, dan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah teknik Observasi, wawancara serta dokumentasi.

## 1. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar mendapatkan data-data yang diinginkan sehingga terkumpul dengan menggali sedalam dalamnya data tersebut melalui cara mengamati sekitar secara langsung terhadap KPM PKH yang mencerminkan Nilai-nilai keagamaan. Adapun yang peneliti observasi adalah KPM PKH yakni, ibu atau bapak pengurus, komponen anak sekolah yang mendapatkan PKH.

Peneliti langsung kelapang dimana titik penelitian ditentukan, dengan secara alami, agar tidak mempengaruhi kondisi, lokasi, perasaan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti langsung kelapangan dengan mengamati secara mendetail bukti bukti yang ada berdasarkan informasi yang telah diberikan informan. Dengan teknik inilah diharapkan peneliti akan mendapatkan data secara jelas dan juga detail, mengenai kegaitan dan penanaman serta nilai-nilai keagamaan yang ada pada KPM PKH di Kabupaten Tapin.

Adapun observasi yang peneliti gunakan agar data penanaman nilai-nilai keagamaan pada KPM PKH diperoleh adalah dengan mengobservasi:

- a. Aktifitas KPM PKH yakni ibu atau ayah yang mewakili dalam menerima bantuan (pengurus), komponen anak sekolah yang mendapatkan bantuan sosial dalam keseharian baik personal atau kelompok, dirumah ataupun di masyarakat.
- b. Aktivitas KPM PKH ketika berhubungan dengan Pendamping PKH. Metode ini juga peneliti gunakan untuk mengetahui keadaan KPM PKH di Kabupaten Tapin

- c. Aktifitas SDM PKH ketika melaksanakan kegiatan pendampingan terhadap Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) di Kab.Tapin. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses serta nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada KPM PKH

## **2. Wawancara**

Wawancara ini peneliti lakukan bertujuan agar mendapatkan data terkait penelitian ini yakni:

- a. Tentang PKH, yaitu tujuan, visi dan misi, kegiatan serta latar belakang PKH di Kabupaten Tapin
- b. Penanaman nilai keagamaan pada KPM PKH, yaitu bagaimana proses penanaman nilai-nilai keagamaan pada KPM PKH.
- c. Nilai-nilai Keagamaan, yaitu nilai apa saja yang ditanamkan pada KPM PKH, nilai tersebut adalah nilai ilahiyah dan insaniyah yang ada pada KPM PKH Kabupaten Tapi.
- d. Dampak PKH, yaitu dampak bantuan terhadap penerima Program Keluarga Harapan khususnya bagi komponen pendidikan

## **3. Dokumentasi**

Teknik terakhir yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap atau sebagai tambahan agar data yang didapatkan dari metode sebelumnya yakni metode observasi dan wawancara lebih akurat atau valid. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen berupa:

- a. Dokemen yang terkait mengenai pelaksanaan PKH dikabupaten Tapin berupa sejarah adanya PKH, Tujuan, serta visi dan misi serta kegiatan Program Keluarga Harapan.
- b. Dokumen pendamping PKH berupa data yang termasuk dalam komponen pendidikan, penerima PKH yang masuk ke pondok pesantren serta ikut kegiatan keagamaan lainnya.
- c. Dokumen yang bersumber dari Administrator Pangkalan Data untuk data penunjang meliputi, latar belakang PKH, latar belakang SDM PKH, struktur organisasi pelaksana PKH keadaan SDM PKH, data komponen PKH, serta materi materi FDS.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka untuk lebih mudahnya, teknik pengumpulan data serta data-data apa saja yang ingin peneliti gali, digambarkan dengan tabel dibawah:

Tabel 3.1  
Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Penumpulan Data

<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
1	Proses penanaman nilai-nilai keagamaan	- KPM PKH - SDM PKH	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2	Nilai-nilai Keagamaan yang di tanamkan	- KPM PKH - SDM PKH	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
3	Dampak bantuan PKH	- KPM PKH - SDM PKH - TIM PPKH Kab. Tapin	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
4	Gambaran Umum PKH	- Dokumen - Pelaksana PKH	- Dokumentasi - Observasi - Wawancara

### **E. Teknik Analisis Data**

Maksud dari analisis data ialah, proses penyusunan data secara sistematis, yang diperoleh melalui teknik-teknik pengumpulan data yang sudah peneliti paparkan diatas, yakni, Observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Adapun cara memproses data yakni dengan mengelompokkan data kedalam kelompok-kelompok tertentu yang kemudian data tersebut dirincikan kedalam beberapa bagian tertentu, dengan mensintesa, menyusun data kepada pola-pola tertentu, mengklasifikasikan data-data penting serta data yang akan dipelajari sesuai tujuan penelitian ini yakni mengetahui penanaman nilai-nilai keagamaan pada KPM PKH, serata dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori tertentu kemudian merincikan data tersebut ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola-pola, memilih data penting dan data yang akan dipelajari sesuai tujuan penelitian, serta membuat kesimpulan yang mudah difahami semua orang.

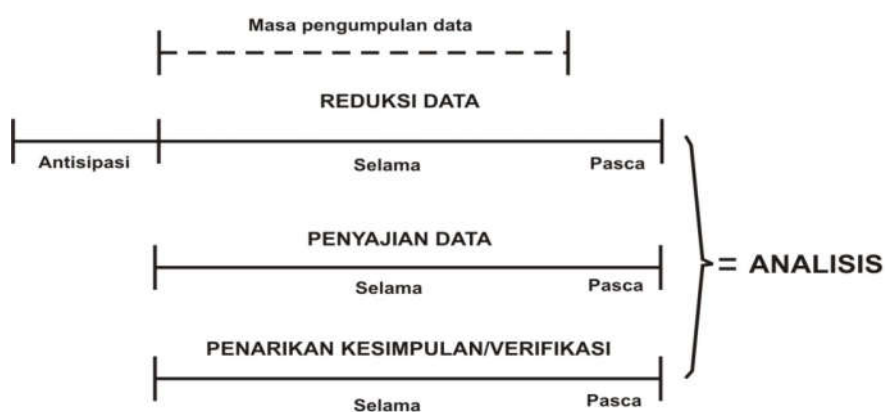
Penganalisaan data dimulai dengan menelaah data-data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Baik dari hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Kemudian setelah menelaah secara mendalam dan mendetail, peneliti melakukan reduksi data dengan melalui jalan abstraksi.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan saat berlangsungnya pengumpulan data. Ketika wawancara, dengan menanalisa jawaban jawaban dari sumber data, dan terus-menerus mengulang proses sampai jawaban yang benar didapatkan



Kegiatan analisis data pada jenis penelitian kualitatif tidak bisa dilakukan sekali-sekali saja, akan tetapi dilakukan terus menerus hingga data yang valid didapatkan. Kemudian tahapan selanjutnya setelah analisis data adalah dengan mereduksi, menyajikan, dan penarikan kesimpulan terkait data data yang diteliti. Agar lebih mudah difahami maka tahapan analisis data ditunjukkan dengan gambar dibawah ini:

Gambar 3.1.



Komponen dalam Analisis Data Miles dan Huberman <sup>120</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan cara merincikan data-data kasar yang didapat. Yakni data-data yang tak terhitung jumlahnya di proses melalui proses klasifikasi, penyederhanaan, serta pengabstrakan data.

Agar reduksi data berjalan dengan efektif, hendaknya data-data yang tak terhitung jumlahnya tersebut di catat kembali dengan teliti dan terperinci. Dalam penelitian kualitatif tentu memerlukan waktu yang lama, sehingga data-data yang

<sup>120</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 287

didapatkan terkumpul dengan jumlah yang tidak bisa dihitung banyaknya sehingga agar data dalam penelitian ini valid maka data-data tersebut harus direduksi.

## **2. Penyajian Data**

Tahapan selanjutnya yang peneliti lakukan setelah mereduksi data adalah menyajikan data. pada penelitian ini, peneliti menyajikan data-data berbentuk uraian-uraian yang dikaitkan dengan ayat ayat Alquran, yang didapatkan dari berbagai teknik penumpulan data. adapun yang disajikan pada penelitian ini adalah Program Keluarga Harapan (PKH), kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan KPM PKH, serta Nilai-nilai keagamaan pada KPM PKH yang kebanyakan dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan KPM PKH.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahapan selanjutnya yang peneliti lakukan setelah mereduksi data dan menyajikan data adalah dengan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan bisa bersifat sementara atau permanen. Kesimpulan sementara bisa berubah berdasarkan perkembangan data yang didapatkan. Sedangkan kesimpulan permanen, berupa kesimpulan yang sudah diperkuat dengan data pendukung yang membuat data yang didapatkan bersifat valid.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Tahap terakhir dalam metode penelitian ini agar didapatkan data yang absah, maka harus dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, untuk melakukan keabsahan data maka harus dilakukan beberapa hal yakni uji kredibilitas, validitas, Reliabilitas dan objektivitas.

Maksud dari uji kredibilitas data disini atau *internal validity* adalah tingkat kepercayaan yang dapat diperiksa melalui cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, menggunakan secara penuh atau optimal waktu penelitian agar dapat memastikan data, wawancara berulang-ulang agar dapat mengecek data sehingga ditemukan kebenaran data yang diteliti.
2. Meningkatkan ketekunan, penelitian dilakukan dengan cermat, mendalam, dan bersungguh-sungguh, tidak hanya sekedar lewat saja. Dengan cara ini maka akan didapatkan kepastian data dan urutan peristiwa, serta data yang didapatkan bisa dikatakan akurat serta bisa dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, maksudnya adalah memeriksa sumber-sumber data dengan teknik yang berbeda-beda. Triangulasi digunakan bukan mencari sebuah kebenaran terkait penelitian, akan tetapi agar peneliti lebih memahami masalah-masalah yang diteliti. Triangulasi tidak hanya digunakan untuk pendekatan semata namun untuk mendapatkan data yang lebih kuat terkait data yang diteliti. Adapun yang termasuk dalam Triangulasi adalah:
  - a. Triangulasi sumber, hal ini dilaksanakan dengan memeriksa data dari bermacam-macam sumber
  - b. Triangulasi teknik, hal ini digunakan cara memeriksa data sumbernya sama namun tekniknya berbeda, contohnya data hasil wawancara diperiksa dengan data hasil observasi. Maka diperlukan diskusi lebih lanjut jika ada perbedaan diantara keduanya agar data sebenarnya didapatkan.

- c. Triangulasi waktu, hal ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan teknik lainnya namun disituasi dan waktu berbeda-beda. Hal ini dilakukan secara terus menerus jika data yang pasti belum didapatkan.
- d. Megutamakan bahan referensi, hal ini dilakukan dengan mempersiapkan data lainnya yang mendukung, misalnya dengan menggunakan teknik wawancara tertulis atau lisan, serta jika memungkinkan diperkuat dengan hasil rekaman suara dan foto. Menggunakan alat perekam video seperti, *handycam*, *camera handphone* serta alat pendukung lainnya yang membantu penelitian sehingga di dapatkan kebasahan data. Dalam hal ini termasuk juga dengan mencari hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejenis.
- e. Pengecekan sejawat yakni dengan melakukan diskusi dengan teman untuk mengetahui sudut pandanganya terkait hal yang diteliti serta pengujian data yang didapat
- f. Analisis kasusu negatif, yakni dengan cara mencari tahu perbedaan atau kesesuaian data yang ditemukan peneliti.
- g. Mengadakan *member check*, hal ini dilakukan dengan menyamakan data yang diperoleh peneliti dengan informan, sehingga bisa dikatakan data tersebut sudah valid dan kredibel jika terjadi persamaan antara keduanya.<sup>121</sup>

---

<sup>121</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), h.270.